

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif dengan menggunakan instrument berupa kuisisioner. Penelitian deskriptif ini ditunjukkan untuk menggambarkan pola konsumsi *fast food* pada remaja.

B. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi dari penelitian ini adalah seluruh remaja kelas 7 dan 8 di SMPN 4 Metro yang berjumlah 494 orang remaja.

2. Sampel

Penggunaan sampel dalam kegiatan penelitian dilakukan dengan berbagai alasan. Fadilah, Garancang, & Abunawas, 2023).

Perhitungan besar sampel pada penelitian ini menggunakan rumus slovin dalam buku Ridwan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e^2)}$$

Keterangan :

- n = jumlah sampel
- N = jumlah populasi
- e^2 = kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir yaitu 10%

berdasarkan rumus tersebut dapat diperoleh jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{494}{1 + 494 (10\%)^2}$$

$$n = \frac{494}{5,94} = 85$$

Jadi, dari 494 populasi, sampel penelitian yang dibutuhkan adalah sebanyak 85 remaja di SMPN 4 Metro tahun 2023, dengan mempertimbangkan kriteria inklusi dan eksklusi menurut (Mokoginta, Farah 2016). yaitu:

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi yang terjangkau untuk diteliti.

- 1) Remaja yang memiliki usia 12-14 tahun
- 2) Responden dalam keadaan sehat

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan subjek penelitian yang tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian.

- 1) Memiliki riwayat penyakit kronis dan penyakit infeksi
- 2) Responden tidak hadir ke sekolah

3. Teknik pengambilan sampel

Setelah diperoleh jumlah sampel yang diinginkan, kemudian pengambilan sampel dari setiap kelas ditentukan secara *stratified random sampling* dari masing-masing kelas berdasarkan rumus dari Swarjana (2015) yaitu:

$$\bullet \quad n_l = \frac{n \times N_l}{N}$$

Keterangan:

- n_l = banyaknya sampel yang diambil tiap kelas
- N_l = jumlah sampel dalam tingkatan kelas
- n = jumlah sampel yang digunakan
- N = Jumlah seluruh populasi
- Jumlah siswa kelas 7 sebanyak 242
- Jumlah siswa kelas 8 sebanyak 252

$$n_l = \frac{n \times N_l}{N}$$

$$n_l = \frac{83 \times 242}{494} = 43$$

Jadi, pengambilan sampel pada kelas 7 sebanyak 43 orang dan kelas 8 sebanyak 42 orang.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik acak sederhana (*simple random sampling*). Dalam pengambilan sampel secara acak, semua unsur elemen yang terdapat dalam populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih sebagai sampel mewakili populasinya. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara diundi, Langkah-langkah pengambilan sampel sebagai berikut:

- a. Menulis nomor absen siswa dari nomor 1-32 (sesuai jumlah siswa perkelas) dengan menggunakan kertas kecil
- b. Kemudian digulung kertas menjadi kecil, lalu masukan kedalam wadah (botol plastik)
- c. Lakukan teknik *simple random sampling* (teknik acak sederhana) dengan cara diundi
- d. Kertas yang keluar pertama itulah yang terpilih
- e. Lakukan berulang kali sesuai dengan banyaknya jumlah sampel yang diambil.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 4 Metro Kecamatan Metro Timur.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan April tahun 2024.

D. Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden setelah melakukan kunjungan ke lokasi penelitian, responden diwawancarai sesuai dengan yang ada di kuisisioner, kuisisioner berupa pertanyaan untuk mengetahui frekuensi makan siap saji (*fast food*) status gizi dan pengetahuan remaja.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diambil dengan cara observasi langsung dan wawancara dengan guru-guru dan kepala sekolah. Data tersebut

meliputi profil sekolah, dan jumlah semua siswa-siswi di SMPN 4 Metro.

E. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data dapat dilakukan secara manual ataupun dengan komputer. Pada penelitian ini peneliti melakukan pengolahan data dengan komputer. Adapun langkah-langkah dalam mengolah data dengan menggunakan komputer, diantaranya (Notoatmodjo, 2018).

a. Penyuntingan Data (*Editing*)

Yaitu merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan isian formulir atau kuisisioner apakah jawaban yang ada di kuisisioner sudah lengkap, jelas, relevan dan konsisten, dengan cara:

- 1) Mengecek jumlah pertanyaan
- 2) Mengecek kelengkapan identitas responden
- 3) Mengecek kembali kelengkapan jawaban, apakah semua jawaban pada setiap pertanyaan sudah terisi.

b. *Coding*

Yaitu memberi kode atau angka tertentu pada kuisisioner untuk memudahkan pengolahan, maka jawaban-jawaban tersebut perlu diberi kode. Kegunaan dari *coding* adalah untuk mempermudah pada analisis data dan juga mempercepat pada saat entry data.

- a) Untuk *coding* variabel status gizi dilakukan setelah didapat data IMT/U kemudian diberikan "0" untuk gizi buruk, "1" untuk gizi kurang, "2" untuk gizi baik, "3" gizi lebih, dan "4" obesitas.
- b) Untuk *coding* variabel pengetahuan didapat setelah dilakukan pengisian kuisisioner kemudian diberi kode "0" kurang, "1" cukup, dan "2" baik.
- c) Untuk *coding* variabel frekuensi konsumsi *fast food* dilakukan setelah mendapat data frekuensi konsumsi *fast food* kemudian diberikan *coding* yaitu "0" untuk kategori sering dan "1" untuk kategori jarang.
- d) Untuk *coding* variabel jenis *fast food* didapat setelah dilakukan

pengisian kuisisioner kemudian diberi kode "0" untuk jenis *wastern food*, "1" untuk jenis *local food* dan "2" jika jenis *fast food* keduanya.

c. Memasukan Data (*Data Entry*) atau *Processing*

yaitu setelah semua isian kuisisioner terisi penuh dan benar serta sudah melewati pengkodean, selanjutnya memproses data agar dapat dianalisis. Pemrosesan dapat dilakukan dengan cara mengentry data dari kuisisioner kedalam program komputer.

d. Pembersihan data (*cleaning*)

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidak lengkapan, dan sebagainya. Kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi. Proses ini disebut pembersihan data (*data cleaning*).

2. Analisis Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis univariat atau analisis deskriptif yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variable penelitian (Notoatmodjo, 2018). Analisis univariat ini digunakan untuk melihat frekuensi konsumsi makan siap saji (*fast food*) pada remaja di SMPN 4 Metro.